

PENGAKUAN PENDAPATAN PADA PROYEK PT JAYA KENCANA

Rendy Berniko Irianto, B. Sundari, SE., MM.

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : pengakuan pendapatan

Abstraksi :

Pengertian pendapatan menurut SAK adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomis yang timbul dari aktifitas normal perusahaan selama satu periode dengan pengertian bahwa arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pengakuan pendapatan dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai. Untuk menghitung pendapatan dan laba bersih pada proyek yang sedang berjalan adalah sangat kompleks, karena beban sehubungan dengan proyek tersebut tidak hanya terjadi pada saat proyek tersebut dilakukan, melainkan akan terjadi selama proyek tersebut belum terselesaikan. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke perusahaan dan manfaat ini dapat diukur dengan benar. PT Jaya Kencana menjadi objek yang diteliti dengan menggunakan analisa kuantitatif, sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan penelitian lapangan dan penelitian pustaka. Dari analisis data perbandingan metode pengakuan pendapatan. Dihilaskan total pendapatan yang harus diakui adalah Rp 1.020.014.100. Metode kontrak selesai lebih mudah digunakan, sedangkan metode persentase penyelesaian juga baik untuk digunakan akan tetapi kedua metode ini tidak dapat dipergunakan dalam keadaan yang sama. Karena metode persentase penyelesaian tidak cocok untuk proyek jangka pendek dan biaya yang tidak dapat ditentukan secara layak. Maka dari itu, untuk mengetahui kapan pendapatan akan diakui dapat menggunakan metode kontrak selesai